

PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP KETERAMPILAN BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TALLO TUA 1 MAKASSAR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUSDALIFAH

10540 9478 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Januari, 2019**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas Nama: **MUSDALIFAH** NIM : **10540 9478 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 029 Tahun 1440 H 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019.

Makassar 07 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, ST., MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekertaris : **Dr. Bahayullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph. D.**
2. **Dr. Syafruddin, M. Pd.**
3. **Drs. H. Tjoddin, SB., M. Pd**
4. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **MUSDALIFAH**
NIM : 10540 9478 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Impres Tallo Tua 1 Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph. D.

Pembimbing II

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Aliem Barri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp.(0411)-860132, fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSDALIFAH**
NIM : 10540 9478 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP
KETERAMPILAN BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV SD INPRES TALLO TUA 1
MAKASSAR**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Pernyataan

MUSDALIFAH
10540 9478 14



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp.(0411)-860132, fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSDALIFAH**
NIM : 10540 9478 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP
KETERAMPILAN BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV SD INPRES TALLO TUA 1 MAKASSAR**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Perjanjian

MUSDALIFAH
10540 9478 14

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Perjuangan hidup

bukan selalu menjadi milik orang yang lebih kuat dan lebih cepat.

Tetapi cepat atau lambat pemenangnya

adalah orang yang dapat memanfaatkan waktu

dan berpikir bahwa ia mampu

Dan tidak ada suatu binatang melatapun di bumi
melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya,
dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya,
semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Maahfuzh)
(Q.S Hud : 6)

Karya ini ku persembahkan,,,,,

Kepada Ayahandaku dan Ibundaku tercinta

sebagai wujud rasa hormat, kasih sayang dan kecintaanku kepadamu

Semoga karya ini dapat memberi senyum kebahagiaan atas pengorbanan,

ketulusan, keikhlasan cintamu dan menjadi awal untuk datangnyaz kesuksesan.

Aamiin.....

ABSTRAK

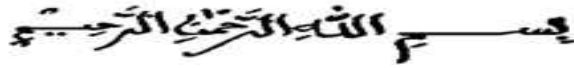
Musdalifah. 2019. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I ibu Sulfasyah dan pembimbing II bapak Tasrif Akib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk one group Pre Test Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV sebanyak 30 orang.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 12,5 dengan frekuensi db = 30 - 1 = 29, pada taraf signifikan = 0,05 diperoleh t Tabel = 2,0453. Jadi, t Hitung > t tabel atau hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).

Kata kunci: *Course Review Horay*, membaca pemahaman

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji kehadiran Allah swt, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperati Tipe Course Review Horay terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang selalu mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah swt, dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis haturkan terima kasih kepada Allah swt, orang tua tercinta ayahanda H. Bahar dan Ibunda Hj. Badaria. Terima kasih kepada Ibu Sulfasyah, S.Pd., M.A, Ph.D (Pembimbing I) dan Bapak Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd (Pembimbing II) yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk

membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Abd. Rahman SE, MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis. Terima kasih untuk Sahabat terkasihku, Indah Efendi, Sukma Utami dan Lilis Sri Wahyuni yang telah mendukung, membantu serta mendampingi untuk menyelesaikan tugas ini sampai akhir, yang telah setia menemani perjalananku baik suka maupun duka. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita tetap terjalin selamanya. Keluarga dan seluruh sahabat penulis terkhusus PGSD angkatan 2014 kelas M teman P2K atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar,

Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	
2. Model Pembelajaran Kooperatif	8
3. Model Pembelajaran Course Review Horay	10
4. Membaca Pemahaman	14
5. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia	18

B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif	10
3.1 Populasi Penelitian	26
3.2 Sampel	26
3.3 Indikator Penilaian Kemampuan membaca Pemahaman	28
4.1 Kategori Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum diterapkan <i>Model Course Review Horay</i> (CRH)	36
4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest	37
4.3 Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Pretest	38
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1	39
4.5 Kategori Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa setelah diterapkan <i>Model Course Review Horay</i> (CRH)	40
4.6 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest	41
4.7 Tingkat keterampilan membaca pemahaman posttest	42
4.8 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Hadir Siswa	57
LAMPIRAN 2 : Tes Siswa	59
LAMPIRAN 3 : Nilai Pretest dan Posttest	64
LAMPIRAN 4 : Materi Ajar	69
LAMPIRAN 5 : Langkah-langkah dalam Pengujian Hipotesis	73
LAMPIRAN 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
LAMPIRAN 6 : Dokumentasi	100
LAMPIRAN 7 : Persuratan	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam masing-masing keterampilan berbahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Dengan kata lain, pengajaran keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengajaran keterampilan berbahasa mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktik pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi sehingga ia kelak mahir berkomunikasi secara nyata di masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu. Faktor-faktor yang secara langsung menunjang terjalin dalam proses membaca itu ternyata mempunyai sifat yang menguntungkan. Hampir semua jenis keterampilan membaca dapat diperbaiki dengan jalan latihan. Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Saat ini siswa lebih suka menonton televisi, santai, dan tidur dari pada mengerjakan tugas itu, akibatnya kemampuan siswa tidak seperti yang diharapkan. Oleh karena itu guru dituntut untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya mempelajari dan memahami pelajaran bahasa Indonesia maka seharusnya siswa antusias dan senang hati untuk mempelajari bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan membaca. Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya nilai bahasa Indonesia siswa yaitu pemahaman terhadap isi bacaan yang masih kurang dan hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak rendahnya minat serta motivasi belajar siswa sehingga berujung pada kurang berminatnya siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru maka sangat dimungkinkan mengganti dengan menggunakan model pembelajaran yang aktivitasnya berpusat pada siswa.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui pembelajaran kooperatif. Dari berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif, peneliti tertarik pada tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia serta diharapkan menjadi cara yang efektif sehingga siswa dapat aktif dalam belajar bahasa Indonesia. Model *Course Review Horay* suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman materi atau konsep menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa atau kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar harus berteriak *horay* atau yel-yel kelompok lainnya yang disukai.

Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Pada pembelajaran *Course Review Horay* menuntut aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Model tersebut merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi atau konsep yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian tentang “pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Sebagai tolok ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar mendapat pengalaman secara langsung dalam menerapkan model kooperatif tipe *Course Review*

Horay (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan peneliti mendapat pengalaman nyata dan dapat menerapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman di kelas tinggi jika menjadi guru kelak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang keterampilan membaca pemahaman di kelas IV.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya :

a. Skripsi yang ditulis oleh Hastuti (2013) dengan judul *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIIA MTs Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa adalah 63,21 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 25,73 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 1,00 dan skor tertinggi adalah 91,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 22 siswa atau 78,6% mencapai atau melebihi nilai KKM dan ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai.

b. Skripsi yang ditulis oleh Menik (2013) dengan judul *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 75,6%, hal ini termasuk kriteria tinggi. Skor rata-rata hasil penelitian termasuk kriteria tinggi, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif

tipe Course Review Horay efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Suprijono (2009: 46) menjelaskan bahwa Model pembelajaran dapat pula diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas.

Menurut Arends dalam Suprijono (2009: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Merujuk pemikiran Trianto (2009: 22) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan secara atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dari seluruh kegiatan pembelajaran yang menjadi pedoman bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Eggen dalam Trianto (2009: 58).

Sejalan dengan pengertian diatas Trianto (2009: 56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dan menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama-sama dalam kelompok kecil yang dapat melatih kecakapan akademik, dan keterampilan sosial.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Arends (2009: 65) menyatakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar. 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. 3) Bila memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam. 4) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Berdasarkan uraian tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tersebut memerlukan

kerjasama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan.

c. Langkah-langkah/Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

Langkah-langkah/sintak pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase sebagai berikut:

Tabel 2.1 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present Information</i> menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Sumber: Ibrahim dalam Trianto (2007: 48)

3. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

a. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Menurut Imas (2015: 81) Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana

kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-tel lainnya yang disepakati.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran *Course Reviuw Horay*, merupakan salah satu pembelajaran cooperative yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Model pembelajaran *Course Reviuw Horay* juga merupakan suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawabanya soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* ini pengujian pemahaman siswa dengan menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Dan siswa yang lebih dahulu mendapatkan tanda atau jawaban yang benar harus langsung segera menyoraki kata-kata “horay” atau menyoraki yel-yelnya.

Agar pemahaman konsep materi yang akan dibahas dapat dikaji secara terarah maka seiring dengan perkembangan dunia pendidikan pembelajaran *Course Reviuw Horay*, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Menurut Agum DM (2012: 3) Pembelajaran *Course Reviuw Horay* yang dilaksanakan merupakan suatu pembelajaran dalam rangka pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Reviuw Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* Suprijono (2009: 129) yaitu:

Kegiatan Awal:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti:

1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
2. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.

4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan nomor sesuai dengan selera masing-masing siswa.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (X).
6. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore.... atau yel-yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar atau jumlah hore yang diperoleh.

Kegiatan Akhir:

1. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak memperoleh horay.
2. Penutup.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihannya masing-masing.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) (Imas, 2015: 81) adalah :

- a) Pembelajaran lebih menarik.
- b) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran.
- c) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa

menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

- d) Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan.
- e) Adanya komunikasi dua arah.

d. Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) antara lain:

- a) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan
- b) Adanya peluang untuk berlaku curang.

4. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan (Abidin, 2012: 59).

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan Dalman (2013: 5).

Menurut Dalman (2013: 6) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan seseorang yang tidak hanya sekedar menuntut kemampuan

mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak melainkan juga menuntut kemampuan menyusun konteks yang tersedia guna membentuk makna.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi. Menurut kurikulum 1994 tujuan membaca yaitu :

1. Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung.
2. Mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri.
3. Mampu membaca teks bacaan secara cepat dan mampu mencatat gagasan gagasan utama (Departemen Pendidikan Nasional, 1994 : 18).

Tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis.

Wibowo (2014) menyatakan secara umum, tujuan membaca adalah: 1) Mendapatkan informasi. 2) Memperoleh pemahaman. 3) Memperoleh kesenangan. Sedangkan secara khusus, tujuan membaca adalah: 1) Memperoleh informasi faktual. 2) Memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis. 3) Memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang. 4) Memperoleh kenikmatan emosi dan 5) Mengisi waktu luang.

c. Pengertian membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Menurut Abidin (2012: 60) menjelaskan bahwa Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai “proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan”.

Senada dengan pengertian diatas, menurut Tarigan dan Abidin (2012: 59), berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Menurut Abdullohaja (2013) membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/menggorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan memahami, mengetahui, serta mengingat isi atau informasi yang ada dalam artikel atau bacaan yang dibacanya.

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Membaca Pemahaman

Memahami prinsip-prinsip pembelajaran membaca pemahaman merupakan hal yang sangat mendasar bagi guru. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Brown dan Abidin (2012:61) mengemukakan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran pemahaman, perlu diperhatikan beberapa prinsip dasar mendesain pembelajaran membaca pemahaman.

Beberapa prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Yakinkanlah bahwa kita tidak mengabaikan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran membaca secara spesifik.
- 2) Gunakan teknik/strategi pembelajaran membaca yang mampu membangun motivasi intrinsik siswa.
- 3) Perhatikan keaslian (kesesuaian dengan konteks siswa) dan keterbacaan wacana yang dipilih.
- 4) Terapkan strategi membaca yang paling tepat untuk setiap bahan bacaan.
- 5) Terapkan model baca interaktif selama proses pembelajaran membaca.
- 6) Laksanakanlah prosedur pembelajaran membaca dengan membaginya kedalam tiga tahapan yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.
- 7) Kembangkanlah aspek-aspek evaluasi untuk menguji keberdayagunaan teknik/strategi baca yang dipilih.

5. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Belajar

Menurut Gagne dalam Suprijono (2009: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Menurut Travers dalam suprijono (2009: 2) belajar adalah prose menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Adapun Cronbach dalam Suprijono (2009 :2) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Senada dengan itu Rohayani dan Suardi (2012: 9) mengatakan belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman, dan perubahan perilaku disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang serta tidak bersifat temporer.

Berdasarkan uraian di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan kebiasaan sebagai akibat dari pengalaman interaksi antara individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Abidin (2012: 3) pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa, kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

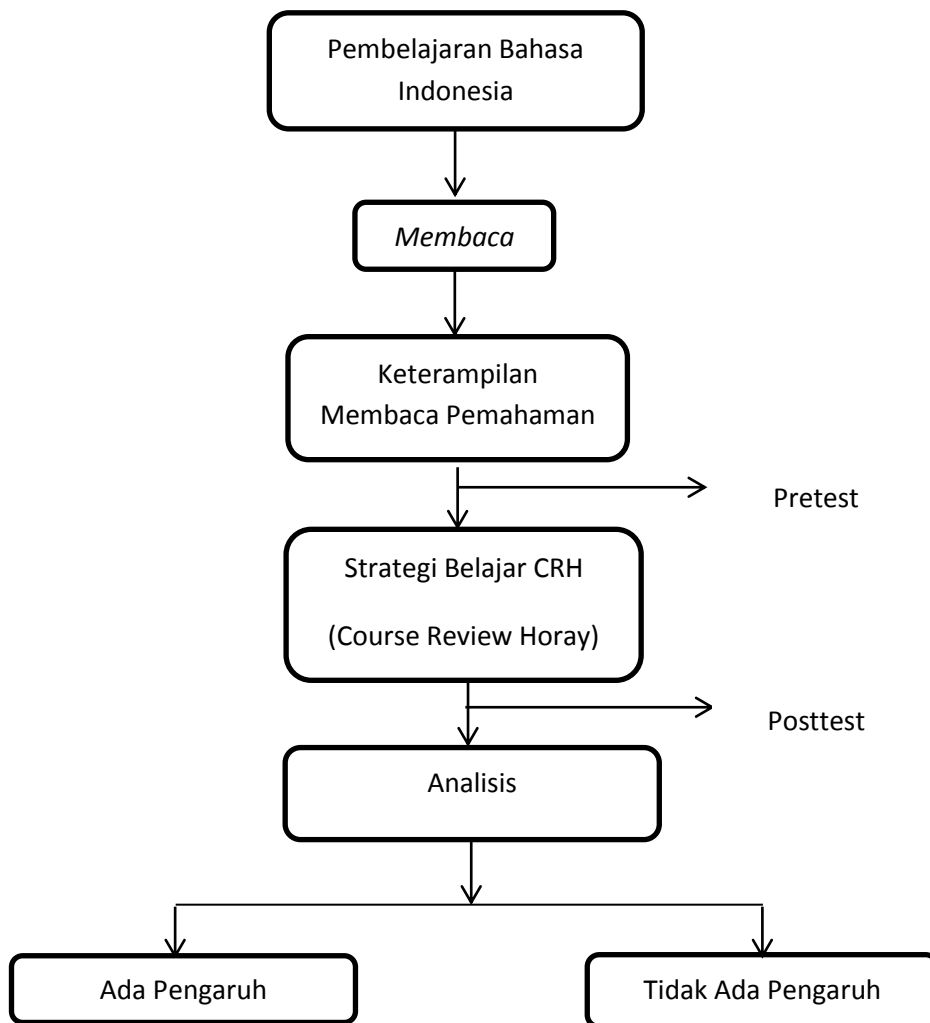
Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan membaca pemahaman perlu diberikan kepada siswa agar mengubah kebiasaan-kebiasaan membaca yang kurang efektif tersebut. Aspek

keterampilan berbahasa yang akan diteliti disini yaitu membaca. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh membaca terhadap rendahnya kemampuan membaca pemahaman maka peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai model pembelajaran yang akan digunakan. Dari hasil penelitian maka akan diketahui apakah metode *Course Review Horay* (CRH) memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Bagan kerangka piker dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

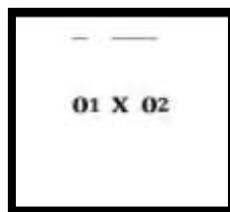
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang melibatkan satu kelas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe Course Reviuw Horay (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design jenis *One-Group Pretest-Posttest* Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain penelitian

Gambar 3.1 desain penelitian



Sumber: Emzir, 2014

Keterangan :

O1 = tes awal (*pretest*)

O2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

a) **Pretest**

Memberikan *pretest* untuk mengukur hasil belajar sebelum perlakuan dilakukan, Pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pretest juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

b) **Perlakuan (*treatment*)**

Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH), dengan menggunakan model ini untuk menguji pemahaman siswa dengan cara menggunakan kolom yang diisi dengan nomor secara acak, kolom ini digunakan untuk menuliskan jawaban sesuai dengan soal yang dibacakan guru. Kelompok pertama mendapatkan tanda benar

berhak meneriakkan horay atau kelompok yel-yel yang telah dibuat model pembelajaran ini menekankan agar siswa aktif dalam pembelajaran. Melalui model CRH siswa diharapkan dapat berlatih mengerjakan pertanyaan-pertanyaan kepada teman kelompoknya, Dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan tentang Model CRH bagi para murid terkait dengan kemampuannya dalam memahami isi bacaan, pengertian, dan tujuan.
- b. Peneliti membagikan bahan bacaan untuk dibaca.
- c. Peneliti mulai menginformasikan dan menjelaskan setiap langkah langkah dalam kelompok yakni membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan nomor sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- d. Peneliti mulai menginformasikan dan menjelaskan setiap langkah-langkah dalam kelompok yakni membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan nomor sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- e. Peneliti membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diberi tanda (\surd) dan salah diberi tanda (X).
- f. Setelah selesai siswa yang sudah mendapatkan tanda (\surd) vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore... atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai yang diperoleh siswa dihitung dari jawaban benar atau jumlah hore yang diperoleh.

c) Post Test

Memberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan, Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pree test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian – bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang. Laki-laki 9 orang dan perempuan 11 orang, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel : 3.1 Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1	IV	12	18	30
Jumlah				30

Sumber : Tata usaha SD Inpres Tallo Tua 1 Makasar

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD INPRES Tallo Tua 1 Makassar tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang. Laki-laki 12 orang dan perempuan 18 orang, Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara Total Sampling. Dikatakan total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dikatan total sampling karna jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Tabel : 3.2 Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	9	11	20
Jumlah				20

Sumber : Tata usaha SD Inpres Tallo Tua 1 Makasar

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia Murid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (pretest) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (posttest).

2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kegiatan yang diharapkan dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui model *Course Review Horay*.

D. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Membaca. Pemberian bacaan ini yaitu dengan memberikan bacaan yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan materi dari bacaan yang digunakan, kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan.

Bahan bacaan yang akan digunakan pada saat latihan Model *Course Review Horay* (CRH), terdiri atas kegiatan kelompok, dengan cara menjawab pertanyaan bacaan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan. Teknik tes bacaan adalah suatu alat yang disusun untuk menilai kemampuan murid dalam memahami isi bacaan. Tes ini diberikan kepada murid eksperimen untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan memahami isi bacaan baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberikan dengan menggunakan model CRH. kriteria penilaian ditentukan berdasarkan pemahaman isi bacaan, yaitu dengan jawaban yang benar atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia berdasarkan bacaan yang dibaca.

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Kemampuan membaca Pemahaman

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi teks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan keseluruhan isi cerita pada setiap teks atau paragraph dalam wacana secara sistematis 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan sebagian pokok isi cerita yang sesuai dalam teks wacana secara sistematis 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan satu isi cerita dalam satu paragraf namun tidak beraturan 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyebutkan/tidak menjawab 	0
2	Ketepatan ide pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi dan menemukan ide pokok serta dapat membedakan kalimat utama dan juga kalimat penjelas tiap paragraph 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Hanya dapat menemukan sebagian ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan dua ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menemukan ide pokok dan tidak dapat menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas 	0

3	Kesesuaian alur cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan semua isi teks cerita berdasarkan alur yang berurutan dalam setiap paragraph • Mampu memceritakan sebagian isi teks dengan alur yang sistematis dalam setiap paragraph (secara acak) • Mampu menceritakan tetapi tidak sesuai alur yang ada dalam teks cerita • Tidak mampu menceritakan ulang 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: right;">0</p>
4	Kelengkapan isi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan isi cerita dengan lengkp dalam setiap paragraph yang ada secara sistematis • Dapat menjelaskan sebagian isi paragraph • Dapat menjelaskan salah satu isi cerita dalam pargraf tetapi tidak sistematis • Tidak menuliskan ulang isi cerita 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: right;">0</p>
5	Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menuliskan tiga fakta dan tiga opini dalam teks dengan tepat • Siswa dapat menuliskan fakta dan dua opini dalam teks dengan tepat • Siswa hanya dapat menuliskan fakya atau opini dalam teks saja • Siswa tidak dapat menyebutkan fakta dan 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: right;">0</p>

		opini	
--	--	-------	--

Sumber: Maryati dan Sutopo: 2008

Keterangan :

3 = sangat baik

2 = baik

1 = cukup

0 = sangat kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 100 =$

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut: Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan sebelum treatment. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model *Course Review Horay*. Langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menerapkan model *Course Review Horay*

terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah pemberian perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

F. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah langkah analisis data dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Nilai Individu

Pengumpulan data dilakukan dari hasil tes membaca dan tes menulis murid. Untuk mengetahui skor akhir kemampuan membaca dan menulis setiap murid menggunakan tehnik statistik ragam persentase, dengan rumus sebagai berikut :



akan teknik statistik

$$\text{Nilai} = n/N \times 100$$

Keterangan:

Nilai = Hasil skor perolehan murid

N = Bobot perolehan Murid

N = Bobot maksimal

(Sugiyono, 2015)

2. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum_{t=1}^n x_1}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

3. Presentase () nilai rata-rata

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

p = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

n = Banyaknya sampel responden

2. Analisis Inferensial

Teknik Statistik t (uji t) Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut :

a) Mentukan nilai t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

b) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

c) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_1 ditolak, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

d) Menentukan nilai t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$

e) Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subyek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan model *Course Review Horay* (CRH).

a. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)

Dari hasil analisis yang menunjukkan hasil keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar sebelum menggunakan Model *Course Review Horay* (CRH). Berikut ini data hasil perolehan Kategori Aspek keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH).

Tabel 4.1 Kategori Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa sebelum diterapkan model *Course Review Horay (CRH)*

Aspek Keterampilan Membaca	Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman			
	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
Kesesuaian isi teks	4	8	12	6
Ketetapan ide pokok	1	14	14	1
Kesesuaian alur cerita	2	14	12	2
Kelengkapan Isi	0	9	19	2
Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks	0	10	18	2

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan model *Course Review Horay (CRH)*, yaitu pada aspek kesesuaian isi teks 4 siswa dengan kategori sangat baik, 8 siswa dengan kategori baik, 12 siswa dengan kategori cukup, dan 6 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketetapan ide pokok 1 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 1 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kesesuaian alur cerita 2 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 12 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kelengkapan isi 0 siswa dengan kategori sangat baik, 9 siswa dengan kategori baik, 19 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks 0 siswa dengan kategori sangat baik, 10 siswa dengan kategori baik, 18 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa sebelum diterapkan Model *Course Review*

Horay (CRH) tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong masih rendah.

b. Hasil Pretest Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar sebelum diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH).

Dari hasil analisis tes hasil belajar yang menunjukkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar sebelum menggunakan Model *Course Review Horay* (CRH), maka data Perolehan skor tes hasil belajar Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 akan disajikan pada tabel 4.2

Berdasarkan lampiran hasil pretest untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

X	F	F.X
50	3	150
55	2	100
60	13	780
65	4	260
70	6	420
75	1	75
80	1	80
Jumlah	30	1865

Keterangan :

X : Hasil belajar

F : frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.865$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_1}{n} \\ &= \frac{1.865}{30} \\ &= 62,16\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 sebelum penerapan model *Course Review Horay* (CRH) yaitu 62,16. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Pretest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-44	Sangat Rendah	0	0
45-64	Rendah	18	60
65-74	Sedang	10	33,33
75-84	Tinggi	2	6,67
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 0 % , rendah 60 % , sedang

33,33% , tinggi 6,67 % , dan sangat tinggi berada pada persentase 0 % . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	18	60
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	40

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $40\% \leq 75\%$.

c. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Setelah Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan membaca pemahaman yang datanya diperoleh setelah diterapkannya model *Course Review Horay* (CRH). Perubahan tersebut dapat dilihat dari data pada tabel 4.5.

Data Perolehan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 setelah penerapan model *Course Review Horay* (CRH).

Berikut ini data hasil perolehan Kategori aspek keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Tabel 4.5 Kategori Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa setelah diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)

Aspek Keterampilan Membaca	Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman			
	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
Kesesuaian isi teks	15	9	5	1
Ketetapan ide pokok	6	17	7	0
Kesesuaian alur cerita	5	17	8	0
Kelengkapan isi	2	14	14	0
Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks	12	14	4	0

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca siswa setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) yaitu pada aspek kesesuaian isi teks 15 siswa dengan kategori sangat baik, 9 siswa dengan kategori baik, 5 siswa dengan kategori cukup, dan 1 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketetapan ide pokok 6 siswa dengan kategori sangat baik, 17 siswa dengan kategori baik, 7 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kesesuaian alur cerita 5 siswa dengan kategori sangat baik, 17 siswa dengan kategori baik, 8 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kelengkapan isi 2 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks 12 siswa dengan

kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa setelah diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH) tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sudah baik.

d. Deskripsi Hasil Belajar (Posttest) Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Perolehan skor tes hasil keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 setelah penerapan model *Course Review Horay* (CRH) akan disajikan pada tabel 4.6.

Berdasarkan lampiran hasil posttest untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1.

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest

X	F	F.X
55	1	55
60	1	60
65	1	65
70	6	420
75	1	75
80	14	1120

85	3	255
90	3	270
Jumlah	30	2320

Keterangan :

X : Hasil Belajar

F : Frekuensi

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.320$ Dan nilai dari N sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2320}{30} \\ &= 77,33\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua setelah penerapan model *Course Review Horay* (CRH) yaitu 77,33 dari skor ideal 100. Adapun pengkategorian data berdasarkan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Tingkat keterampilan membaca pemahaman posttest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)

0-44	Sangat Rendah	-	0,00
45-64	Rendah	2	6,67
65-74	Sedang	7	23,33
75-84	Tinggi	15	50
85-100	Sangat Tinggi	6	20
Jumlah		30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 20%, tinggi 50%, sedang 23,33%, rendah 6,67 %, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam membaca pemahaman setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	2	6,67
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	28	93,33

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75$ %), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo

Tua 1 telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 90 % \geq 75 % .

e. Pengaruh Penerapan Model *Course Reiew Horay* (CRH) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung oleh data yang ada di lapangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

Ha : Terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar.

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{445}{30} \end{aligned}$$

$$= 14,83$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7.875 - \frac{(445^2)}{30} \\ &= 7.875 - \frac{198025}{30} \\ &= 7.875 - 6.600 \\ &= 1.275\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{\frac{1275}{30(30-1)}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{\frac{1.275}{870}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{1,46}} \\ t &= \frac{15}{1,20} \\ t &= 12,5\end{aligned}$$

Ketentuan bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik inferensial yaitu menggunakan uji t. berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh untuk mencari t_{table} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = N-1=

$30-1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,0453$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 12,5$ $t_{tabel} = 2,0453$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,5 > 2,0453$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. ini berarti bahwa terdapat pengaruh pendapa model *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian pre eksperimen karena peneliti membandingkan skor hasil belajar sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) (pretest) dengan skor hasil belajar setelah diterapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) (posttest) pada satu kelompok kelas.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) yaitu pada aspek kesesuaian isi teks 4 siswa dengan kategori sangat tinggi, 8 siswa dengan kategori baik, 12 siswa dengan kategori cukup, dan 6 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketetapan ide pokok 1 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 1 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kesesuaian alur cerita 2 siswa dengan

kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 12 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kelengkapan isi 0 siswa dengan kategori sangat baik, 9 siswa dengan kategori baik, 19 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks 0 siswa dengan kategori sangat baik, 10 siswa dengan kategori baik, 18 siswa dengan kategori cukup, dan 2 siswa dengan kategori kurang. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa sebelum diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH) tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong masih rendah.

Dari data hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,33 dengan kategori yaitu sangat rendah yaitu 0% , rendah 60 % , sedang 33.33 % , tinggi 6.67 % , dan angka sangat tinggi 0 % . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak pada rendahnya minat serta motivasi belajar siswa sehingga berujung pada kurang berminatnya siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) mempunyai hasil yang

lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model *Course Review Horay* (CRH). Berdasarkan data yang dilihat dapat diperoleh bahwa hasil keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) yaitu pada aspek kesesuaian isi teks 15 siswa dengan kategori sangat baik, 9 siswa dengan kategori baik, 5 siswa dengan kategori cukup, dan 1 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek Ketetapan Ide Pokok 6 siswa dengan kategori sangat baik, 17 siswa dengan kategori baik, 7 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kesesuaian alur cerita 5 siswa dengan kategori sangat baik, 17 siswa dengan kategori baik, 8 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek kelengkapan isi 2 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Pada aspek ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks 12 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa dengan kategori baik, 14 siswa dengan kategori cukup, dan 0 siswa dengan kategori kurang. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa setelah diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH) tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sudah baik.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 77,33 jadi keterampilan membaca pemahaman murid setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model *Course Review Horay* (CRH). Selain itu, persentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 20%, tinggi 50%, Sedang 23,33 %, rendah 6,67% dan sangat rendah 0 %. Hal ini dikarenakan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Course

Review Horay (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran juga lebih berpusat pada siswa karena dikemas dalam bentuk permainan dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

c. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung oleh data yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,5 dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} = 2,0453$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan membaca pemahaman sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi

terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Course Review Horay* (CRH) terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar Kecamatan Tallo Kota Makassar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 12,5 dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 30-1 = 29$ maka dapat diperoleh $t_{0,05} = 2,0453$. Setelah diperoleh diperoleh $t_{hitung} 12,5$ $t_{tabel} = 2,0453$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ atau $12,5 > 2,0453$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa penerapan model *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan disekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Kepada para pendidik khususnya guru IV SD Inpres Tallo Tua 1 yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) disarankan agar tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model *Course Review Horay* (CRH) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan Sebaiknya diadakan pertemuan berkala sesering mungkin untuk membahas upaya-upaya dan permasalahan yang ditemukan di kelas dengan bertukar pikiran yang bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model *Course Review Horay* (CRH) ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullohaja,2013. *Keterampilan Membaca: Membaca Pemahaman,online*,
<http://abdullohaja.blogspot.com/2013/01/keterampilan-membaca-membaca-pemahaman.html> (diakses tanggal 27 Januari 2018).
- Abidin,Yunus.2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.Bandung: Refika Aditama.
- Arends, Richard 2009. *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta:Pusat Belajar
- Agum DM. 2012. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Kata Pena
- Dalman,2013.*Keterampilan Membaca Cepat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dani,irfan.2013.*Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*,(online),
<http://pustaka.pandani.web.id/2013/10/model-pembelajaran-kooperatifip.html>, (diakses tanggal 27 Januari 2018)
- Emzir.2014.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Hastuti. 2013. *Efektifitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIIA Mts Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. Sulawesi Selatan
- Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.Jawa Barat: Kata Pena
- Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2: untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Menik. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa 01 Kabupaten Brebes*
- Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Trianto,2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Kurikulum. 1994. *Tentang System Pendidikan Nasional*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional

Wibowo,2014.*Tujuan Membaca, Fungsi Membaca,Dan Manfaat Membaca*,
(online),http://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/2014/04/tujuanmembaca_fungsi-membaca-dan.html, (diakses tanggal 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD INPRES TALLO TUA 1
MAKASSAR**

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	Muh. Abi Triyadi	L	✓	✓	✓	✓
2	Wandi	L	✓	✓	✓	✓
3	Ahmad Dhani Arifin	L	✓	✓	✓	✓
4	Andi Nur Ilham	L	✓	✓	✓	✓
5	Andika	L	✓	✓	✓	✓
6	Ahlul Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓
7	Fahrul Angga	L	✓	✓	✓	✓
8	Ferdy	L	✓	✓	✓	✓
9	Haerdir. S	L	✓	✓	✓	✓
10	M. Resky	L	✓	✓	✓	✓
11	M. Alfiqri. A	L	✓	✓	✓	✓
12	M. Nawir	L	✓	✓	✓	✓
13	Amelinda	P	✓	✓	✓	✓
14	Almaida	P	✓	✓	✓	✓
15	Aqila Ramadani	P	✓	✓	✓	✓
16	Dinda Kasih Wulan	P	✓	✓	✓	✓
17	Mahdiva Aulia	P	✓	✓	✓	✓
18	Mutiara Azzahra	P	✓	✓	✓	✓
19	Nurul Hikma	P	✓	✓	✓	✓
20	Nur Aisyah	P	✓	✓	✓	✓
21	Qinayah Annisa	P	✓	✓	✓	✓
22	Rawanda	P	✓	✓	✓	✓
23	Reski Ramadhani	P	✓	✓	✓	✓
24	Reski Wuliani Arman	P	✓	✓	✓	✓
25	Sri Pratiwi	P	✓	✓	✓	✓
26	Siti Najihan	P	✓	✓	✓	✓
27	St. Rahmawati	P	✓	✓	✓	✓
28	Saskia	P	✓	✓	✓	✓
29	ST. Azzahrah	P	✓	✓	✓	✓
30	Vira Auliana	P	✓	✓	✓	✓

Makassar,



Soal Pretest

A. Bacalah teks berikut!

SI PITUNG

Pitung adalah salah satu pendekar orang asli Indonesia berasal dari daerah betawi yang berasal dari kampung Rawabelong Jakarta Barat. Pitung dididik oleh kedua orang tuanya berharap menjadi orang saleh taat agama. Ayahnya Bang Piun dan Ibunya Mpok Pinah menitipkan Si Pitung untuk belajar mengaji dan mempelajari bahasa Arab kepada Haji Naipin.

Setelah dewasa Si Pitung melakukan gerakan bersama teman-temannya karena ia tidak tega melihat rakyat-rakyat yang miskin. Untuk itu ia bergerilya untuk merampas dan merampok harta-harta masyarakat yang hasil rampasannya ini dibagikan kepada rakyat miskin yang memerlukannya.

Selain itu Pitung suka membela kebenaran dimana kalau bertemu dengan para perampas demi kepentingannya sendiri maka sama Si Pitung akan dilawan dan dari semua lawannya Pitung selalu unggul. Gerakan Pitung semakin meluar dan akhirnya kompeni Belanda yang saat itu memegang kekuasaan di negeri Indonesia melakukan tindakan terhadap Si Pitung. Pemimpin polisi Belanda mengerahkan pasukannya untuk menangkap Si Pitung, namun berkali-kali serangan tersebut tidak menghasilkan apa-apa. Pitung selalu lolos dan tidak mudah untuk ditangkap oleh pasukan Belanda. Ditambah-tambah Si Pitung mempunyai ilmu kebal terhadap senjata tajam dan senjata api.

Kompeni Belanda pun tidak kehilangan akal, pemimpin pasukan Belanda mencari guru Si Pitung yaitu Haji Naipin. Disandera dan ditodongkan senjata ke arah Haji Naipin agar memberikan cara melemahkan kesaktian Si Pitung, akhirnya Haji Naipin menyerah dan memberitahu kelemahan-kelemahan Si Pitung.

Pada suatu saat, Belanda mengetahui keberadaan Si Pitung dan langsung menyergap dan menyerang secara tiba-tiba. Pitung mengadakan perlawanan, dan akhirnya Si Pitung tewas karena kompeni Belanda sudah mengetahui kelemahan Si Pitung dari gurunya Haji Naipin.

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan cerita yang ada diatas!

1. Sebutkan tokoh dan watak dalam cerita "Si Pitung"!
2. Jelaskan ide pokok dari cerita "Si Pitung"!
3. Tuliskan kembali cerita "Si Pitung" secara runtut!
4. Tuliskan fakta dan opini dalam cerita "Si Pitung"
5. jelaskan hikmah yang dapat diperoleh dari cerita "Si Pitung" diatas!

Soal Posttest

A. Bacalah teks berikut!

Sangkuriang

cerita rakyat sangkuriang singkat – Pada jaman dahulu kala, terdengarlah kisah dari salah satu putri di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi yang mempunyai anak bernama sangkuriang, pada suatu hari sangkuriang pergi berburu di temani oleh seekor anjing bernama Tumang, tetapi Sangkuriang tidak tahu bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga sekaligus Bapaknya.

Pada saat berburu Sangkuriang bertemu dengan seekor rusa, Sangkuriang teringat bahwa Ibunya sangat senang hati rusa. Akhirnya Sangkuriang menyuruh Tumang untuk mengejar rusa tersebut, namun Tumang kehilangan jejak rusa tersebut dan Sangkuriang menjadi marah karena Sangkuriang sangat ingin memberikan hati rusa kepada ibunya maka Sangkuriang membunuh Tumang untuk mengambil hatinya dan kemudian ia pulang.

Sesampainya Sangkuriang di rumah ia memberikan hati didapatkannya dari berburu kepada Ibunya untuk di masak. Saat memakanya Dayang Sumbi teringat pada Tumang dan menyanyakannya pada Sangkuriang, Sangkuriang menjawab dengan wajah ketakutan “Tumang mati” Dayang Sumbi marah bukan dan memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi dan mengusirnya dari rumah.

Setelah kejadian itu Dayang Sumbi sangat menyesalinya, ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa hingga suatu hari sang dewata memberikan anugerah kepada Dayang Sumbi yaitu berupa kecantikan abadi dan tidak pernah tua. Setelah di usir Ibunya Sangkuriang berkelana ke berbagai tempat, akhirnya Sangkuriang kembali lagi ketempat Dayang Sumbi kemudian kedua orang tersebut pun bertemu.

Sangkuriang akhirnya jatuh hati kepada Dayang Sumbi, Sangkuriang pun melamar Dayang Sumbi dan Dayang Sumbi menerimanya. Pada saat sedang berduan Dayang Sumbi melihat bekas luka di kepala Sangkuriang dan menyanyainya kepada Sangkuriang, Sangkuriang menjawab ” ini bekas luka akibat dipukul dengan sendok nasi oleh Ibunya ” mendengar pernyataan tersebut Dayang Sumbi kaget dan memberi tahu sangkuriang bahwa dia adalah Ibunya namun sangkuriang tidak percaya dan tetap berniat menikahinya. Dayang Sumbi mengajukan permintaan dia minta di buat perahu layar dalam sehari tidak buloh lebih, Sangkuriang menyanggupinya dan Sangkuriang membendung

sungai Citarum untuk tempat perahunya dalam pembuatannya Sangkuriang mendapatkan bantuan dari jin hasil taklukanya dalam perantauanya, karena bantuan dari jin perahu itupun hampir selesai Dayang Sumbi memohon kepada Dewa. Dayang Sumbi membuat ayam jago berkokok lebih awal, dan akhirnya berhasil jin yang membantu sangkuriang lari ketakutan dan meninggalkan sangkuriang sendirian. Karena kesal perahu itu di tendangnya dan terjatuh diatas gunung dan menyatu dengan gunung dan bernama Gunung Tangkupan Perahu, Sangkuriang akhirnya meninggal karena terjatuh kedalam sungai Citarum.

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan cerita yang ada diatas!

1. Sebutkan tokoh dan watak dalam cerita ‘‘Sangkuriang’’!
2. Jelaskan ide pokok dari cerita ‘‘Sangkuriang’’!
3. Tuliskan kembali cerita ‘‘Sangkuriang’’ secara runtut!
4. Tuliskan fakta dan opini dalam cerita ‘‘Sangkuriang’’
5. jelaskan hikmah yang dapat diperoleh dari cerita ‘‘Sangkuriang’’ diatas!



**NILAI PRETEST DAN
POSTTEST**

Deskripsi Skor Hasil belajar membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan Model course review horay (CRH)

No	Kode Responden	Nilai
1	MAT	50
2	WA	60
3	ADA	50
4	ANI	70
5	AN	60
6	AR	60
7	FA	60
8	FE	60
9	HE	60
10	MR	55
11	MA	60
12	MN	60
13	RI	65
14	MF	60
15	MNA	60
16	AM	70
17	AL	50
18	AR	50
19	DKW	70
20	MA	70
21	MA	65
22	NH	60
23	NA	70
24	QA	60

25	RA	60
26	RR	65
27	SR	75
28	SA	65
29	SA	80
30	VA	70

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test dari murid kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel . Perhitungan untuk mencari mean (rata – rata) nilai pretest

X	F	F.X
50	3	150
55	2	100
60	13	780
65	4	260
70	6	420
75	1	75
80	1	80
Jumlah	30	1865

Tabel Skor Nilai Post-Test

No	Kode Responden	Nilai
1	MAT	60
2	WA	70
3	ADA	70
4	ANI	85
5	AN	80
6	AR	70

7	FA	90
8	FE	70
9	HE	70
10	MR	80
11	MA	80
12	MN	80
13	RI	75
14	MF	80
15	MNA	65
16	AM	80
17	AL	80
18	AR	55
19	DKW	80
20	MA	80
21	MA	80
22	NH	80
23	NA	85
24	QA	70
25	RA	80
26	RR	80
27	SR	90
28	SA	80
29	SA	90
30	VA	80

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari murid kelas IV SD Inpres Tallo
Tua 1:

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test

X	F	F.X
70	7	490
75	9	675
80	8	640
85	6	510
Jumlah	30	2315

Tabel Analisis skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2 - X1	d²
1	50	60	5	25
2	60	70	10	100
3	50	70	20	400
4	70	85	15	225
5	60	80	20	400
6	60	70	10	100
7	60	90	30	900
8	60	70	10	100
9	60	70	10	100
10	55	80	25	625
11	60	80	20	400
12	60	80	20	400
13	65	75	10	100
14	60	80	20	400
15	60	65	5	25
16	70	80	10	100
17	50	80	30	900
18	50	55	5	25

19	70	80	10	100
20	70	80	10	100
21	65	80	15	225
22	60	80	20	400
23	70	85	15	225
24	60	70	10	100
25	60	80	20	400
26	65	80	15	225
27	75	90	15	225
28	65	80	15	225
29	80	90	10	100
30	70	80	15	225
Jumlah	1.865	2.320	445	7.875



MATERI AJAR

Materi Pembelajaran

Kacamata Koperasi

Sudah dua kali ini hasil ulangan Matematika Devi jelek. Bahkan, mungkin terlalu jelek di antara teman-teman sekelasnya. Devi sangat gelisah sebab sejak kelas satu ia selalu juara kelas. Devi tak tahu apa yang harus dilakukannya.

Sebenarnya, Devi tahu apa penyebabnya. Devi sadar seharusnya ia memakai kacamata. Kini tulisan di papan tulis sulit dibacanya dari tempat duduknya. Terkadang, Devi merasa kepalanya sangat pusing. Akan tetapi, ia tidak pernah menceritakan hal ini kepada ibunya. Ia tidak sampai hati untuk menambah beban ibunya. Ketiga adiknya lebih membutuhkan uang untuk biaya sekolah, makan, pakaian, dan kebutuhan hidup yang lain.

Suatu hari, ibu bertanya kepada Devi tentang penyebab terjadinya masalah itu. Akan tetapi, Devi tidak mau berterus terang. Devi tidak tega untuk mengatakan hal yang sebenarnya kepada Ibu.

Ibu terus meminta penjelasan dari Devi. Akhirnya, Devi pun menjelaskan masalah yang sebenarnya. Pagi harinya, ibunya pergi ke sekolah. Ia menghadap guru anaknya itu. Setelah beliau menyampaikan permasalahan Devi, Bu Guru langsung memberikan jalan keluar.

Bu Guru menyarankan agar ibu Devi membeli kacamata di koperasi sekolah. Pembayaranannya boleh dicicil sampai sepuluh kali. Jadi, pembayaran setiap bulan sangat ringan.

Ibu Devi setuju dengan saran itu. Beliau pun langsung menuju koperasi.

Dua hari kemudian, Devi sudah memakai kacamata.

1. Mengetahui Isi Bacaan

a. Tokoh dan Perwatakan

Nama tokoh adalah sebuah nama atau identitas suatu tokoh yang berfungsi untuk membedakan tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. Watak adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Ada beberapa karakter watak dalam cerita adalah Devi, Ibu Devi dan Bu Guru.

b. Latar

Latar dalam cerita adalah tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita. Langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan latar adalah dengan menemukan unsur-unsur latar dan mencatatnya. Latar dalam cerita “Kacamata Koperasi” yaitu di rumah dan sekolah.

2. Menemukan gagasan utama pada setiap paragraf

Dalam setiap paragraf terdapat kalimat utama. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf. Kalimat utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu teks bacaan. Fungsinya sebagai pokok, patokan atau dasar acuan suatu paragraf. Gagasan utama dapat ditemukan :

- a. di awal paragraf yang disebut juga paragraf deduktif
- b. akhir paragraf yang disebut juga paragraf induktif
- c. di awal dan di akhir paragraf yang disebut paragraf deduktif-induktif

Dalam paragraf berjenis narasi dari deskripsi, gagasan utama dapat tersebar di seluruh kalimat. Kalimat utama adalah kalimat yang inti dari ide atau gagasan dari sebuah paragraf dan biasanya berisi suatu pernyataan yang nantinya akan dijelaskan lebih lanjut oleh kalimat lainnya dalam bentuk kalimat penjelas. Kalimat penjelas adalah kalimat yang memberikan penjelasan tambahan atau detail dari rincian pokok suatu paragraf. Suatu paragraf yang baik adalah terdapat ide atau gagasan yang menarik dan diperlukan untuk merangkai keseluruhan tulisan serta kalimat yang satu dan yang lain saling berkaitan dan berhubungan dengan wajar. Cara menemukan Ide pokok suatu bacaan.

- a. Membaca dari keseluruhan teks bacaan.
- b. Memahami isi bacaan teks bacaan tersebut.
- c. Menemukan Ide pokok bacaan.

Adapun kalimat utama setiap paragraf yang ada dalam bacaan:

- a. Sudah dua kali ini hasil ulangan Matematika Devi jelek.
- b. Devi sadar seharusnya ia memakai kacamata.
- c. Devi tidak tega untuk mengatakan hal yang sebenarnya kepada Ibu.
- d. Ibu terus meminta penjelasan dari Devi
- e. Bu Guru menyarankan agar ibu Devi membeli kacamata di koperasi sekolah.



**LANGKAH-LANGKAH DALAM
PENGUJIAN HIPOTESIS**

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

4. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{445}{30} \\ &= 14,83 \end{aligned}$$

5. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7.875 - \frac{(445^2)}{30} \\ &= 7.875 - \frac{198025}{30} \\ &= 7.875 - 6.600 \\ &= 1.275 \end{aligned}$$

6. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{\frac{1275}{30(30-1)}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{\frac{1.275}{870}}} \\ t &= \frac{15}{\sqrt{1,46}} \\ t &= \frac{15}{1,20} \end{aligned}$$

$$t = 12,5$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 30-2 = 28$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,04841$



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Kelas : IV

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca intensif.

C. INDIKATOR

- Menjawab pertanyaan bacaan sesuai dengan isi bacaan.
- Menemukan kalimat utama paragraf.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan dengan benar.
- Siswa dapat menemukan kalimat utama paragraf dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Pemahaman

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kontekstual
- Model : Course Review Horay

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk . ▪ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran model Course Review Horay (CRH) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi tentang tokoh, watak tokoh, dan alur cerita ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru ▪ Siswa diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang memahami materi yang dijelaskan ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri 4-6 orang ▪ Tiap kelompok diarahkan membuat Sembilan kotak dan setiap kotak diisi nomor yang ditentukan sesuai 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>selera masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membaca soal secara acak dan siswa masing-masing kelompok menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) kalau salah diisi tanda silang (x) ▪ Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak hoat atau yel-yel lainnya ▪ Guru bersama-sama menghitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh ▪ Kelompak yang palimh banya meneriakkan horay maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan secara kelompok ▪ Siswa mengerjakan evaluasi ▪ Guru memberikan pemantapan tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD & MI. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Materi
- Bahan Bacaan
- Soal Evaluasi

I. PENILAIAN

❖ Pedoman Penskoran

- Nilai 4 jika semua jawaban tepat
- Nilai 3 jika satu jawaban kurang tepat
- Nilai 2 jika dua jawaban kurang tepat
- Nilai 1 jika semua jawaban kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Makassar, 19 November 2018

Guru Kelas IV

Peneliti

Mutmainnah, S.Pd

Musdalifah

NIP.

NIM 1054094781

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Kelas : IV

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca intensif.

C. INDIKATOR

- Menyebutkan keseluruhan isi cerita secara sistematis
- Menceritakan dengan runtut isi teks cerita

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan keseluruhan isi cerita secara sistematis
- Siswa dapat menceritakan kembali cerita dengan runtut

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Pemahaman

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kontekstual
- Model : Course Review Horay

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk . ▪ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran model Course Review Horay (CRH) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi tentang tokoh, watak tokoh, dan alur cerita ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru ▪ Siswa diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang memahami materi yang dijelaskan ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri 4-6 orang ▪ Tiap kelompok diarahkan membuat Sembilan kotak 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan setiap kotak diisi nomor yang ditentukan sesuai selera masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membaca soal secara acak dan siswa masing-masing kelompok menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) kalau salah diisi tanda silang (x) ▪ Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak hoat atau yel-yel lainnya ▪ Guru bersama-sama menghitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh ▪ Kelompok yang palimh banya meneriakkan horay maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan secara kelompok ▪ Siswa mengerjakan evaluasi ▪ Guru memberikan pemantapan tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	salam.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD & MI. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Materi
- Bahan Bacaan
- Soal Evaluasi

II. PENILAIAN

❖ Pedoman Penskoran

- Nilai 4 jika semua jawaban tepat
- Nilai 3 jika satu jawaban kurang tepat
- Nilai 2 jika dua jawaban kurang tepat
- Nilai 1 jika semua jawaban kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Makassar, 21 November 2018

Guru Kelas IV

Peneliti

Mutmainnah, S.Pd

NIP.

Musdalifah

NIM 10540947814

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Kelas : IV

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca intensif.

C. INDIKATOR

- Menuliskan pokok pikiran dalam sebuah paragraf.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menuliskan pokok pikiran dalam sebuah paragraf dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Pemahaman

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kontekstual
- Model : Course Review Horay

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan tempat duduk .</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran model Course Review Horay (CRH) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pokok pikiran dalam paragraf ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru ▪ Siswa diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang memahami materi yang dijelaskan ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri 4-6 orang ▪ Tiap kelompok diarahkan membuat Sembilan kotak dan setiap kotak diisi nomor yang ditentukan sesuai selera masing-masing ▪ Guru membaca soal secara acak dan siswa masing- 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masing kelompok menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) kalau salah diisi tanda silang (x)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak hoat atau yel-yel lainnya ▪ Guru bersama-sama menghitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh ▪ Kelompok yang palimh banya meneriakkan horay maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan secara kelompok ▪ Siswa mengerjakan evaluasi ▪ Guru memberikan pemantapan tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD & MI. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Materi
- Bahan Bacaan
- Soal Evaluasi

III. PENILAIAN

❖ Pedoman Penskoran

- Nilai 4 jika semua jawaban tepat
- Nilai 3 jika satu jawaban kurang tepat
- Nilai 2 jika dua jawaban kurang tepat
- Nilai 1 jika semua jawaban kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Makassar, 21 November 2018

Guru Kelas IV

Peneliti

Mutmainnah, S.Pd

Musdalifah

NIP.

NIM 10540947814

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar

Kelas : IV

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca intensif.

C. INDIKATOR

- Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini sesuai isi bacaan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menuliskan fakta dan opini dengan tepat

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Pemahaman

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kontekstual
- Model : Course Review Horay

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan tempat duduk .</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran model Course Review Houray (CRH) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi tentang fakta dan opini ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru ▪ Siswa diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang memahami materi yang dijelaskan ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri 4-6 orang ▪ Tiap kelompok diarahkan membuat Sembilan kotak dan setiap kotak diisi nomor yang ditentukan sesuai selera masing-masing ▪ Guru membaca soal secara acak dan siswa masing- 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masing kelompok menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) kalau salah diisi tanda silang (x)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak hoat atau yel-yel lainnya ▪ Guru bersama-sama menghitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh ▪ Kelompok yang palimh banya meneriakkan horay maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan secara kelompok ▪ Siswa mengerjakan evaluasi ▪ Guru memberikan pemantapan tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas IV SD & MI. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Materi
- Bahan Bacaan
- Soal Evaluasi

IV. PENILAIAN

❖ Pedoman Penskoran

- Nilai 4 jika semua jawaban tepat
- Nilai 3 jika satu jawaban kurang tepat
- Nilai 2 jika dua jawaban kurang tepat
- Nilai 1 jika semua jawaban kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Makassar, 28 November 2018

Guru Kelas IV

Peneliti

Mutmainnah, S.Pd

Musdalifah

NIP.

NIM 105409478



DOKUMENTASI

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Musdalifah lahir di Makassar pada hari jumat tanggal 23 Desember 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan H. Bahar dan HJ. Badaria. Mulai menapaki dunia Pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Inpres Kaluku Bodoa dan menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2007. Tahun 2007 penulis melanjutkan Pendidikan

manengah pertama di SMP Negeri 7 Makassar dan tamat pada tahun 2010. Lulus dari Pendidikan manengah pertama penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah manengah atas di SMA Negeri 4 Makassar dan tamat pada tahun 2013. Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di makassar dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1).